

17 April 2026

Ikhtisar

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia telah sedikit direvisi turun oleh IMF menjadi 5% untuk tahun 2026, didorong oleh risiko global, khususnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) juga mengalami penurunan, namun pemerintah tetap optimistis dapat mencapai target pertumbuhan 5,5% pada Q1-2026. Meskipun menghadapi tantangan eksternal seperti fluktuasi harga minyak global dan guncangan energi, fundamental ekonomi Indonesia dinilai tetap kuat. Di tingkat global, Pertamina mulai memposisikan diri untuk memanfaatkan peluang di sektor energi, termasuk pengolahan minyak mentah Rusia. Sementara itu, investor asing cenderung memilih investasi portofolio dibandingkan investasi langsung (FDI), dengan investor AS menunjukkan kehati-hatian terhadap prospek jangka panjang Indonesia.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Mengapa IMF Menurunkan Proyeksi Pertumbuhan Indonesia ke 5%: IMF menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 5,1% menjadi 5%, dengan alasan meningkatnya risiko global, terutama eskalasi konflik di Timur Tengah. IMF juga menurunkan proyeksi pertumbuhan global menjadi 3,1%, mencerminkan kenaikan harga komoditas, inflasi, serta melemahnya sentimen pasar keuangan. Negara berkembang seperti Indonesia yang bergantung pada impor komoditas menjadi lebih rentan, terutama karena depresiasi mata uang memperparah dampak kenaikan harga energi dan pangan.

Respons Pemerintah terhadap Penurunan Indeks Keyakinan Konsumen: Meskipun Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) turun menjadi 122,9 pada Maret 2026, pemerintah tetap optimistis terhadap pertumbuhan ekonomi pada Q1-2026 yang diperkirakan mencapai atau melampaui 5,5%. Penurunan ini merupakan penurunan kedua tahun ini setelah Februari berada di 125,2, namun permintaan domestik dinilai masih cukup kuat.

Purbaya: Investor AS Lebih Pilih Portofolio dibanding FDI: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan bahwa banyak investor AS lebih memilih investasi portofolio seperti obligasi dan saham dibandingkan investasi langsung jangka panjang di Indonesia. Hal ini disampaikan setelah pertemuan dengan 18 investor di Washington, D.C.

Indonesia Tegaskan Tidak Butuh Bantuan IMF: Purbaya menegaskan bahwa Indonesia tidak memerlukan bantuan IMF meskipun terdapat ketidakpastian global. Ia menekankan bahwa fundamental ekonomi dan kebijakan fiskal Indonesia tetap kuat di tengah tekanan geopolitik dan dinamika harga energi.

Investor Asing Keluar dari Thailand akibat Konflik Iran: Investor asing mulai menjual aset di Thailand akibat lonjakan harga energi yang dipicu konflik AS-Israel dengan Iran. Kondisi ini memperburuk ketergantungan Thailand terhadap pasokan energi dari kawasan Teluk dan menimbulkan kekhawatiran terhadap pemulihan ekonominya.

Kilang Siap Olah Minyak Rusia, Kata Pertamina: Pertamina menyatakan bahwa kilangnya siap mengolah minyak mentah Rusia tanpa hambatan teknis. Pemerintah mempertimbangkan impor langsung dari Rusia untuk menjaga stabilitas pasokan energi di tengah volatilitas global.

AS Kritik China Terkait Penimbunan Minyak: Menteri Keuangan AS Scott Bessent mengkritik China karena menimbun minyak selama konflik berlangsung, menyebutnya sebagai mitra yang tidak dapat diandalkan. Ia membandingkan dengan tindakan serupa saat pandemi COVID-19.

Hong Kong Beri Insentif Pajak untuk Trader Komoditas: Hong Kong berencana menurunkan pajak bagi trader komoditas dari 16,5% menjadi 8,25% guna menarik pelaku global dan memperkuat posisinya sebagai pusat perdagangan regional.

AS Siapkan Bank untuk Pengumpulan Data Kewarganegaraan: Scott Bessent meminta bank untuk bersiap mengumpulkan data kewarganegaraan nasabah sebagai bagian dari peningkatan regulasi sektor keuangan.

17 April 2026

Politik & Isu Nasional

Trump: China Tidak Akan Kirim Senjata ke Iran: Presiden Donald Trump menyatakan bahwa China telah sepakat untuk tidak memasok senjata ke Iran, sebagai upaya meredakan ketegangan regional. Pernyataan ini mencerminkan adanya komunikasi diplomatik antara kekuatan besar dunia.

Iran Tuntut Kompensasi dari Negara Arab: Iran menuntut kompensasi dari lima negara Arab yang dituduh membantu serangan AS-Israel, memperburuk ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Tuntutan ini berpotensi memicu eskalasi konflik yang lebih luas di kawasan.

Ancaman El Niño terhadap Hutan dan Lahan Gambut: Fenomena El Niño 2026 menyebabkan kebakaran hutan dan lahan gambut di Riau, meningkatkan risiko terhadap lingkungan, pertanian, dan kualitas udara. Dampak ini juga berpotensi mengganggu aktivitas ekonomi di wilayah terdampak.

Iran Ancam Blokade Laut Merah: Iran mengancam akan memblokade Laut Merah jika AS tidak mencabut blokade terhadap pelabuhan dan Selat Hormuz. Ancaman ini dapat mengganggu jalur perdagangan global dan distribusi energi.

Afrika Selatan Tunjuk Duta Besar Baru untuk AS: Afrika Selatan menunjuk Roelf Meyer sebagai duta besar baru untuk AS guna memperbaiki hubungan diplomatik yang sempat tegang. Langkah ini menunjukkan upaya memperkuat kerja sama bilateral di tengah dinamika global.

Ekonomi Digital, Media & Telko

Harga DDR4 Turun Setelah Lonjakan Tinggi
Harga DDR4 turun sekitar 5% setelah sebelumnya melonjak hingga 2.200%. Meski demikian, volatilitas harga diperkirakan masih akan berlanjut akibat gangguan rantai pasok. Kondisi ini mencerminkan belum stabilnya industri semikonduktor global.

Isu Regional

Garuda Tingkatkan Layanan Ramah Lansia untuk Haji 2026: Garuda Indonesia meningkatkan layanan bagi jemaah lansia guna memastikan kenyamanan dan keamanan selama penerbangan Haji 2026. Peningkatan layanan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengalaman ibadah jemaah.

DPR Tidak Terlibat dalam Negosiasi Pertahanan RI-AS: DPR menyatakan tidak terlibat dalam pembahasan kerja sama pertahanan antara Indonesia dan AS. Hal ini menimbulkan pertanyaan terkait transparansi dalam proses pengambilan kebijakan.

Imigrasi Bentuk Satgas Cegah Haji Ilegal: Kantor Imigrasi Soekarno-Hatta membentuk satgas untuk mencegah keberangkatan jemaah haji ilegal. Langkah ini bertujuan meningkatkan pengawasan dan kepatuhan terhadap regulasi.

Kewajiban Label Nutrisi pada Produk Siap Saji: Kementerian Kesehatan mewajibkan label nutrisi pada produk makanan dan minuman siap saji sebagai bagian dari upaya meningkatkan pola hidup sehat. Kebijakan ini juga diharapkan mendorong kesadaran konsumen terhadap asupan gizi.

17 April 2026

Outlook

Ke depan, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan sangat dipengaruhi oleh risiko eksternal, khususnya konflik di Timur Tengah yang menekan harga energi global. Kebijakan fiskal pemerintah dan kekuatan permintaan domestik akan menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas. Upaya menarik investasi asing akan bergantung pada kejelasan kebijakan ekonomi serta kemampuan Indonesia dalam meredam dampak ketidakpastian global. Dengan harga minyak yang meningkat, langkah proaktif Indonesia dalam mengamankan pasokan energi dan menjaga stabilitas industri domestik akan menjadi faktor penting untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi.

Pergerakan Pasar

Pada 16 April 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup hampir tidak berubah, turun tipis 0,03% ke level 7.621,4, mencerminkan sesi perdagangan yang mixed karena kenaikan di beberapa sektor diimbangi oleh aksi jual investor asing dan penurunan pada sejumlah saham. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga melemah 0,33% ke 276,5, menunjukkan pelemahan yang lebih luas di pasar. Investor asing mencatat net sell sebesar Rp1.010,9 miliar di pasar reguler, yang sebagian diimbangi oleh net buy Rp28,9 miliar di pasar negosiasi, mencerminkan sentimen yang masih hati-hati.

Secara regional, pasar Asia cenderung menguat, dengan Koshi naik 2,2%, Hang Seng 1,7%, dan Nikkei 2,4%. Shanghai juga menguat 0,7%, sementara STI turun tipis 0,3%. Di sisi komoditas, harga minyak Brent naik 1,4% ke USD 96/barel dan emas naik 0,4% ke USD 4.809/ons, mencerminkan kombinasi sentimen positif di sektor energi dan permintaan aset safe haven. Nilai tukar rupiah relatif stabil di level 17.136/USD.

Secara sektoral, sektor transportasi (IDXTRANS) menjadi penguat utama, sementara sektor infrastruktur (IDXINFRA) menjadi yang terlemah. Pada level saham, penguatan dipimpin oleh SRAJ (+15,3%), TLKM (+1,0%), dan BFIN (+24,8%), diikuti BYAN (+1,2%) dan ANTM (+3,0%). Sebaliknya, pelemahan berasal dari BRPT (-4,6%), DSSA (-2,1%), dan BREN (-1,9%).

Aliran dana asing tercatat masuk ke CUAN (+3,3%), MEDC (+1,5%), EMAS (+1,8%), TLKM (+1,0%), dan INDF (+2,2%), menunjukkan minat pada saham komoditas dan defensif. Namun, arus keluar masih terjadi pada BBKA (-0,4%), BMRI (-0,2%), ASII (-1,6%), BUMI (-0,8%), dan BBRI (+0,3%), menandakan tekanan berlanjut pada sektor perbankan dan komoditas. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BBKA (-0,4%), BBRI (+0,3%), BNBR (+7,8%), BUMI (-0,8%), dan PTRO (-2,0%).

Secara keseluruhan, pergerakan IHSG cenderung terbatas, mencerminkan sentimen pasar yang berhati-hati akibat tekanan jual asing dan pelemahan di sektor infrastruktur serta perbankan, meskipun terdapat penguatan di sektor transportasi dan saham-saham tertentu. Pasar masih sensitif terhadap faktor global dan domestik di tengah volatilitas yang berlanjut.

17 April 2026

Fixed Income

Pada Kamis, 16 April 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 14 bps menjadi -0,31. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan yield cenderung mixed di berbagai tenor acuan: FR0109 tidak berubah di 6,235%, FR0108 turun 1,1 bps ke 6,562%, FR0106 turun 4,0 bps ke 6,664%, dan FR0107 turun 4,6 bps ke 6,633%, mencerminkan belum adanya momentum kuat di sepanjang kurva. Di segmen SBSN, yield juga bergerak beragam, dengan PBS030 turun 4,8 bps ke 5,903%, PBS040 naik 4,3 bps ke 6,111%, PBS034 naik 3,8 bps ke 6,515%, dan PBS038 naik 2,7 bps ke 6,710%, menunjukkan sentimen yang terdivergensi pada obligasi syariah. Nilai tukar rupiah menguat tipis ke Rp17.139/USD (dari Rp17.143), sementara yield UST tenor 10 tahun berada di sekitar 4,277%, memberikan latar belakang eksternal yang relatif stabil.

Dari sisi likuiditas, volume transaksi SUN menurun 15,14% menjadi Rp29,71 triliun (sebelumnya Rp35,01 triliun), sementara frekuensi transaksi meningkat 35,94% menjadi 5.242 kali dari 3.856 kali, mengindikasikan aktivitas perdagangan yang lebih ramai meskipun nilai transaksi menurun. Pada segmen non-benchmark, seri FR0103, FR0104, dan FR0090 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing 6,689%, 6,439%, dan 5,144%. Sementara itu, obligasi korporasi menunjukkan aliran yang selektif, dengan IJEE02B diperdagangkan pada 9,356%, BOLD03B di 8,584%, dan SMMA03CN1 di 6,601%, mencerminkan minat investor pada instrumen dengan yield lebih tinggi di tengah kondisi pasar yang mixed.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury tenor 10 tahun stabil di kisaran 4,27% pada Kamis, setelah mengalami volatilitas yang cukup tinggi di awal pekan, seiring meningkatnya optimisme terhadap kemungkinan penyelesaian diplomatik konflik AS-Iran. Presiden Donald Trump menyatakan bahwa perang yang telah berlangsung selama tujuh minggu tersebut “hampir berakhir,” sementara Gedung Putih juga menunjukkan keyakinan terhadap potensi kesepakatan, dengan pembicaraan tatap muka kemungkinan akan kembali dilanjutkan di Pakistan. Sebelumnya pada pekan ini, yield Treasury sempat turun seiring melemahnya harga energi yang meredakan tekanan inflasi dan menurunkan ekspektasi pengetatan lanjutan oleh Federal Reserve. Saat ini, The Fed secara luas diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tetap pada bulan ini dan berpotensi sepanjang sisa tahun.

Outlook

Pergerakan yield FR yang beragam dan kenaikan yield SBSN secara luas menunjukkan fase konsolidasi, dengan adanya permintaan selektif namun tanpa arah pasar yang jelas. Penguatan tipis rupiah serta stabilnya yield UST mengindikasikan bahwa pasar berpotensi bergerak sideways dalam jangka pendek. Peningkatan frekuensi transaksi mencerminkan aktivitas investor yang lebih tinggi, namun penurunan volume transaksi menunjukkan bahwa investor besar cenderung lebih berhati-hati. Ke depan, pasar diperkirakan tetap berada dalam kondisi range-bound, dengan positioning yang cenderung berfokus pada FR benchmark yang likuid serta instrumen dengan imbal hasil tinggi (high-carry), sementara arah tren yang lebih jelas akan sangat bergantung pada pergerakan yield global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor panjang (≥ 10 tahun) masih berada di kuadran lagging, yang menunjukkan kinerja relatif yang lebih lemah dibandingkan dengan benchmark 10 tahun (GIDN10YR). Beberapa tenor tersebut (seperti GIDN16YR, GIDN20YR, dan GIDN30YR) belum menunjukkan tanda-tanda perbaikan dan bahkan semakin bergerak ke area lagging. Di sisi lain, tenor pendek hingga menengah (2–7 tahun) sebagian besar berada di kuadran improving dan leading, yang mencerminkan kekuatan relatif terhadap benchmark. Namun, beberapa tenor menengah (seperti GIDN7YR dan GIDN5YR) mulai menunjukkan pergeseran ke arah kuadran weakening, yang mengindikasikan adanya pelemahan momentum secara moderat. Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa tenor yang lebih pendek masih mengungguli obligasi jangka panjang, meskipun momentum pada tenor pendek mulai mengalami penurunan.

Berdasarkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal-hal berikut:

INDOGB: FR90, FR89, FR56, FR37, FR27

INDOIS: PBS003, PBS032, PBS020

17 April 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

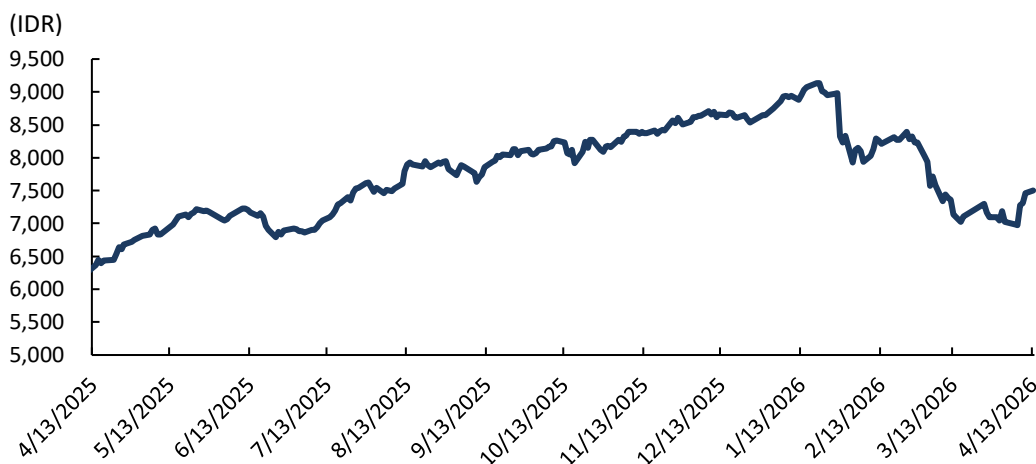
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,287
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,513
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,201
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,215
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,188
JPY / USD	159.0	JPY / IDR	108
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,335
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,090
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,568
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,481
		USD / IDR	17,141

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 April 2026

Foreign Flow: IDR 1,010.9 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	2.7	6525	-0.4	1.2	-19.2	-369
BBRI	2.4	3,410	0.3	2.4	-6.8	-302
BMRI	2.0	4,640	-0.2	-1.7	-9.0	-160
BUMI	0.6	250	-0.8	15.7	-31.7	-128
ASII	0.7	6,200	-1.6	-0.8	-7.5	-47
BREN	0.3	6,325	-1.9	20.5	-34.8	-34
BUVA	0.1	1,300	-1.1	36.8	-6.5	-33
ANTM	1.0	4060	3.0	16.0	28.9	-33
ADMR	0.1	1,940	-0.8	-2.3	24.4	-31
GOTO	0.2	52	0.0	2.0	-18.8	-26

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
SRAJ	15.3	9.3	185	BRPT	-4.6	-6.2	213
TLKM	1.0	3.1	309	DSSA	-2.1	-6.2	632
BFIN	24.8	2.7	14	BREN	-1.9	-4.6	846
BYAN	1.2	2.4	417	ASII	-1.6	-4.0	251
ANTM	3.0	2.3	98	BBCA	-0.4	-2.4	804
CUAN	3.3	2.0	174	IMPC	-2.1	-1.5	128
MLPT	20.0	1.9	55	MORA	-1.3	-1.4	133
BNBR	7.8	1.8	38	ENRG	-2.7	-1.3	47
BBRI	0.3	1.6	517	FILM	-7.1	-1.3	30
EMAS	1.8	1.6	123	SMMA	-1.2	-1.2	89

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.7T	20.4	-851.0B	1.8T	1.9T	2.6T	1.0T
IDXENERGY	4.9T	27.0	-118.0B	1.0T	3.8T	1.1T	3.7T
IDXPROPERTY	306.9B	1.6	-21.2B	32.3B	274.5B	53.6B	253.3B
IDXHEALTH	73.8B	0.4	-19.9B	6.8B	66.9B	26.8B	46.9B
IDXTECHNO	359.2B	1.9	-18.0B	98.5B	260.6B	116.5B	242.6B
IDXCYCLIC	1.5T	8.2	-15.2B	244.9B	1.2T	260.1B	1.2T
IDXINDUST	1.3T	7.1	-14.0B	441.7B	859.6B	455.7B	845.6B
IDXTRANS	197.9B	1.0	-13.4B	10.0B	187.9B	23.4B	174.4B
COMPOSITE	18.1T	100.0		5.7T	12.3T	6.6T	11.4T
IDXBASIC	2.9T	16.0	23.4B	795.9B	2.2T	772.5B	2.2T
IDXNONCYC	1.0T	5.5	25.8B	322.3B	681.9B	296.5B	707.7B
IDXINFRA	1.6T	8.8	39.3B	854.2B	815.7B	814.8B	855.1B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 April 2026

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.42	12.0%	102.68	5.1%	6.0%	102.43	(91.68)	Expensive	0.41
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.42	8.4%	101.24	5.2%	6.0%	100.95	(85.40)	Expensive	0.41
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.00	5.1%	99.64	5.5%	6.1%	99.05	(61.43)	Expensive	0.98
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.08	7.0%	101.34	5.7%	6.1%	100.90	(44.24)	Expensive	1.05
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.25	10.3%	105.31	5.7%	6.2%	104.86	(42.11)	Expensive	1.19
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.75	5.6%	99.88	5.7%	6.2%	98.99	(54.74)	Expensive	1.68
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.84	10.0%	106.99	5.9%	6.2%	106.46	(33.58)	Expensive	1.68
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.08	6.1%	100.50	5.9%	6.3%	99.75	(38.97)	Expensive	1.96
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.34	6.4%	101.12	5.8%	6.3%	100.20	(43.24)	Expensive	2.17
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.76	6.4%	99.87	6.4%	6.3%	100.19	12.23	Cheap	2.54
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.92	9.0%	108.02	5.9%	6.3%	106.98	(39.51)	Expensive	2.59
12	101	11/2/2023	4/15/2029	3.00	6.9%	102.41	6.0%	6.3%	101.42	(36.84)	Expensive	2.74
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.08	8.3%	106.24	6.0%	6.4%	105.23	(36.75)	Expensive	2.74
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.25	6.5%	100.94	6.2%	6.5%	100.15	(21.95)	Expensive	3.75
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.34	10.5%	115.53	6.3%	6.5%	115.04	(13.40)	Expensive	3.55
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.42	7.0%	102.76	6.3%	6.5%	102.00	(20.29)	Expensive	3.82
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.84	6.5%	100.90	6.3%	6.5%	99.98	(22.51)	Expensive	4.15
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.92	5.9%	98.46	6.2%	6.5%	97.37	(26.65)	Expensive	4.28
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.00	7.8%	105.74	6.4%	6.5%	105.20	(12.82)	Expensive	4.22
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.08	8.8%	110.66	6.3%	6.5%	109.52	(26.04)	Expensive	4.16
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.25	9.5%	113.66	6.4%	6.5%	113.02	(14.59)	Expensive	4.27
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.01	6.4%	100.29	6.3%	6.6%	99.00	(26.23)	Expensive	5.03
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.17	8.3%	108.94	6.5%	6.6%	108.32	(12.35)	Expensive	4.93
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.34	7.5%	105.48	6.4%	6.6%	104.62	(16.76)	Expensive	5.08
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.84	7.0%	102.81	6.5%	6.6%	102.05	(14.16)	Expensive	5.46
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.09	6.6%	100.29	6.6%	6.6%	99.95	(6.29)	Expensive	5.66
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.84	6.6%	100.41	6.6%	6.7%	99.74	(11.30)	Expensive	6.12
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.92	8.4%	110.75	6.6%	6.7%	110.36	(6.47)	Expensive	5.95
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.17	7.5%	105.93	6.6%	6.7%	105.31	(9.18)	Expensive	6.75
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.25	6.8%	100.91	6.6%	6.7%	100.22	(10.28)	Expensive	6.97
31	108	7/31/2025	4/15/2036	10.01	6.5%	99.55	6.6%	6.7%	98.27	(17.92)	Expensive	7.42
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.09	8.3%	111.60	6.6%	6.7%	110.90	(9.30)	Expensive	7.05
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.18	6.3%	97.48	6.6%	6.7%	96.40	(15.23)	Expensive	7.52
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.09	9.8%	123.11	6.8%	6.8%	123.00	(1.74)	Expensive	7.25
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.26	6.4%	98.16	6.6%	6.8%	96.91	(16.48)	Expensive	8.08
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.09	7.5%	106.40	6.7%	6.8%	105.79	(7.37)	Expensive	8.10
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.18	7.1%	103.49	6.7%	6.8%	102.73	(9.20)	Expensive	8.26
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.26	10.5%	133.40	6.5%	6.8%	130.50	(29.46)	Expensive	7.76
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.01	8.4%	113.98	6.7%	6.8%	113.39	(6.47)	Expensive	8.38
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.01	7.5%	106.85	6.7%	6.8%	106.04	(8.74)	Expensive	8.97
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.35	7.1%	103.98	6.7%	6.8%	102.68	(14.13)	Expensive	9.11
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.09	9.5%	125.29	6.8%	6.8%	124.81	(4.76)	Expensive	8.81
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.01	6.4%	96.49	6.7%	6.9%	95.42	(11.35)	Expensive	10.03
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.18	7.1%	104.08	6.7%	6.9%	102.64	(14.68)	Expensive	9.80
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.18	7.1%	104.64	6.7%	6.9%	102.61	(19.75)	Expensive	10.15
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.85	8.8%	120.14	6.8%	6.9%	119.17	(8.64)	Expensive	9.83
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.35	7.1%	105.10	6.7%	6.9%	102.57	(23.27)	Expensive	10.74
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.10	7.4%	105.96	6.8%	6.9%	105.33	(5.65)	Expensive	11.24
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.35	6.9%	100.23	6.9%	6.9%	99.45	(6.64)	Expensive	12.05
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.27	6.9%	100.48	6.8%	6.9%	99.27	(9.82)	Expensive	12.67
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.28	6.9%	100.54	6.8%	7.0%	0.00	(12.77)	Expensive	13.76

Source: Bloomberg, SSI Research

17 April 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.25	4.9%	99.93	5.1%	4.4%	100.11	68.57	Cheap	0.25
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.58	8.5%	103.11	2.9%	4.7%	102.17	(173.53)	Expensive	0.57
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.75	6.0%	100.30	5.6%	4.8%	100.88	76.54	Cheap	0.74
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.50	9.0%	104.97	5.5%	5.2%	105.36	23.63	Cheap	1.42
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.08	7.6%	103.82	5.6%	5.5%	104.13	13.92	Cheap	1.93
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.25	5.9%	99.95	5.9%	5.6%	100.64	32.99	Cheap	2.12
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.42	6.6%	101.56	6.1%	5.9%	102.10	17.28	Cheap	3.07
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.08	8.1%	107.82	5.9%	6.1%	107.27	(15.42)	Expensive	3.50
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.59	8.9%	112.53	6.2%	6.3%	111.85	(14.44)	Expensive	4.48
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.08	8.4%	110.97	6.2%	6.4%	109.94	(20.12)	Expensive	4.85
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.08	8.4%	110.94	6.4%	6.5%	110.72	(4.26)	Expensive	5.45
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.92	6.4%	101.67	6.1%	6.5%	99.12	(41.52)	Expensive	6.26
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.00	8.6%	113.50	6.4%	6.5%	112.94	(8.72)	Expensive	6.01
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.19	6.5%	98.98	6.6%	6.6%	99.26	3.74	Cheap	7.48
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.84	6.1%	96.84	6.5%	6.6%	95.96	(11.76)	Expensive	7.87
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.17	6.5%	99.86	6.5%	6.7%	98.54	(15.45)	Expensive	8.89
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.43	9.0%	121.26	6.7%	6.7%	121.24	(0.54)	Expensive	8.75
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.26	6.6%	100.43	6.6%	6.7%	99.38	(11.23)	Expensive	9.72
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.92	6.8%	99.59	6.8%	6.7%	100.53	9.55	Cheap	9.80
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.01	6.8%	102.18	6.5%	6.7%	100.47	(16.75)	Expensive	10.31
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.51	7.8%	110.00	6.8%	6.7%	111.38	11.63	Cheap	10.89
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.18	6.8%	100.69	6.7%	6.7%	100.31	(3.44)	Expensive	11.38
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.26	8.0%	113.74	6.8%	6.7%	114.35	4.69	Cheap	11.03
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.68	6.9%	101.96	6.7%	6.7%	101.71	(2.18)	Expensive	11.89

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 April 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantation, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

17 April 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.